

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan perputaran total aset (TATO) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018 cenderung turun dikarenakan nilai tukar rupiah melemah
2. Perkembangan rasio hutang (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 cenderung menurun dikarenakan adanya peningkatan daya beli masyarakat dalam memenuhi keinginannya.
3. Perkembangan margin laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 cenderung naik dikarenakan adanya peningkatan penjualan sehingga laba bersih yang di dapat ikut meningkat.
4. Perkembangan harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 cenderung naik dikarenakan adanya kepercayaan dari investor.
5. Baik secara parsial maupun secara simultan perputaran total aset (TATO), rasio hutang (DER) dan margin laba bersih (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Secara parsial

perputaran total aset (TATO) berpengaruh positif signifikan, diikuti oleh margin laba bersih (NPM) berpengaruh positif signifikan dan terakhir dari rasio hutang (DER) berpengaruh negatif signifikan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh perputaran total aset (TATO), rasio hutang (DER), dan margin laba bersih (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan disarankan untuk meningkatkan aset seperti gedung, mesin produksi, alat kantor dan semua hal yang membangun perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan penjualan perusahaan. Selain meningkatkan jumlah aset tetapi perusahaan yang untuk mengembangkan tiap kegiatan perusahaan layaknya ditentukan secara matang agar penentuan usaha menjadi tepat sasaran dari sebuah hasil penjualan yang dihasilkan dari aset perusahaan, karena perusahaan makanan dan minuman dilihat dimana kinerja perusahaan yang baik.
2. Untuk perusahaan terhadap rasio hutang sebaiknya perusahaan harus lebih selektif menggunakan hutang dan modal sendiri, dengan cara laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk modal sendiri terhadap periode selanjutnya guna meminimalisir beban hutang yang dibayar perusahaan dan bunga yang harus dibayar.

3. Untuk perusahaan terhadap Margin Laba Bersih sebaiknya perusahaan harus memperhatikan nilai Margin Laba Bersih, karena pemegang saham melihat keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
4. Bagi Pengembang Ilmu di bidang Manajemen. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu mengenai manajemen serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Perputaran Total Aset (TATO), Rasio Hutang (DER), dan Margin Laba Bersih (NPM) terhadap Harga Saham. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum guna memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih merefleksikan pergerakan harga saham secara historikal.